

INTISARI

Ramaniya, Nisrina. 2026. Krisis Identitas Tokoh Ray dalam Anime The Promised Neverland Yakusoku no Neverland Karya Kaiu Shirai Kajian Psikologi Sastra. Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang. Universitas Diponegoro, Semarang. Skripsi, Dosen Pembimbing Nur Hastuti, S.S., M.Hum.

Penelitian ini membahas krisis identitas yang dialami tokoh Ray dalam anime Yakusoku no Neverland Season 1 dengan fokus pada dinamika psikologis yang terbentuk akibat tekanan lingkungan, konflik moral, dan pengalaman traumatis. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis struktur naratif serta mengidentifikasi dan menjelaskan krisis identitas tokoh Ray berdasarkan teori perkembangan psikososial Erik Erikson dan klasifikasi emosi David Krech. Penelitian ini menggunakan metode analisis sosiologi sastra untuk menganalisis hubungan antara lingkungan sosial dan perkembangan psikologis tokoh dalam cerita. Metode penyajian data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, sedangkan metode pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka. Pendekatan psikologi sastra digunakan untuk mengkaji kondisi kejiwaan tokoh, sedangkan analisis struktur naratif mengacu pada teori Himawan Pratista yang meliputi hubungan naratif ruang, waktu, dan struktur tiga babak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur naratif Yakusoku no Neverland Season 1 terdiri dari beberapa ruang utama seperti Grace Field House, perpustakaan, hutan, dan ruang rahasia yang mendukung perkembangan konflik, dengan alur waktu linear yang disertai kilas balik, serta struktur tiga babak yang meliputi tahap persiapan, konfrontasi, dan resolusi. Berdasarkan analisis psikologi sastra, tokoh Ray mengalami krisis identitas pada tahap identity vs. role confusion yang ditandai dengan konflik peran sebagai korban, pengkhianat, dan penyelamat.

Dari tujuh klasifikasi emosi menurut David Krech, tokoh Ray menunjukkan 6 dari keseluruhan kategori emosi yaitu rasa bersalah, rasa bersalah yang dipendam, menghukum diri sendiri, kesedihan, kebencian, dan cinta. Emosi-emosi tersebut muncul melalui berbagai tindakan dan dialog yang merepresentasikan konflik batin Ray, terutama kecenderungan menghukum diri sendiri dan pengorbanan diri sebagai bentuk penyelesaian konflik internal. Dengan demikian, krisis identitas Ray terbentuk melalui interaksi antara tekanan lingkungan yang ekstrem, relasi interpersonal, serta dinamika emosi yang kompleks.

Kata kunci: psikologi sastra, naratif film, krisis identitas, klasifikasi emosi, *Yakusoku no Neverland*

ABSTRAK

Ramaniya, Nisrina. 2026. Identity Crisis of Ray in the Anime The Promised Neverland Yakusoku no Neverland by Kaiu Shirai: A Literary Psychology Study. Japanese Language and Culture Study Program. Diponegoro University, Semarang. Undergraduate Thesis. Supervisor: Nur Hastuti, S.S., M.Hum.

This study discusses the identity crisis experienced by the character Ray in Yakusoku no Neverland Season 1, focusing on the psychological dynamics formed by environmental pressure, moral conflict, and traumatic experiences. The purpose of this study is to analyze the narrative structure and identify and explain Ray's identity crisis based on the psychosocial development theory of Erik Erikson and the emotion classification theory of David Krech. This study uses the sociology of literature as the analytical method to examine the relationship between the social environment and the psychological development of characters in the story. The data presentation method used in this research is descriptive qualitative, while the data collection method was conducted through library research. The literary psychology approach is used to examine the psychological condition of the character, while the narrative structure analysis refers to the theory of Himawan Pratista, which includes the narrative relations of space, time, and the three-act structure.

The results of the study show that the narrative structure of Yakusoku no Neverland Season 1 consists of several main settings such as Grace Field House, the library, the forest, and the secret room, all of which support the development of the conflict. The story uses a linear timeline accompanied by flashbacks and applies a three-act structure consisting of preparation, confrontation, and resolution stages. Based on the literary psychology analysis, Ray experiences an identity crisis at the identity vs. role confusion stage, characterized by his conflicting roles as a victim, traitor, and savior.

Of the seven emotion classifications proposed by David Krech, Ray demonstrates six emotional categories: guilt, repressed guilt, self-punishment, sadness, hatred, and love. These emotions appear through various actions and dialogues that represent Ray's inner conflict, especially his tendency toward self-punishment and self-sacrifice as forms of resolving his internal conflict. Therefore, Ray's identity crisis is formed through the interaction between extreme environmental pressure, interpersonal relationships, and complex emotional dynamics.

Keywords: literary psychology, film narrative, identity crisis, emotion classification, Yakusoku no Neverland